

Pengaruh Strategi *Mind Mapping* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul

Ngadiyan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Gunungkidul

e-Mail: amuzakki38@yahoo.co.id

Abstract

This research is aimed to know: (1) the influence of mind mapping strategy towards the students achievement in the Fiqh subject in the seventh grade of MTsN 8 Gunungkidul, (2) the influence of mind mapping strategy towards the students motivation in Fiqh Subject in the seventh grade of MTs N 8 Gunungkidul, and (3) the influence of the students achievement towards the students motivation in the Fiqh subject in the seventh grade of MTs N 8 Gunungkidul. This research applied the quasy experiment method which followed by 72 students of MTs N 8 Gunungkidul that divided into two groups, experiment group and control group. In order to find out the data of the students' achievement used the pretest and posttest and to find out data of the students' motivation used the questionnaire of the student motivation with Likert scale. The data were analyzed by descriptive analysis, t-test, and simple regression using computer program of SPSS for windows 10,00 version. The result of the research showed that, first, there was the influence of mind mapping strategy towards the students' achievement in Fiqih subject in the seventh grade of MTs N 8 Gunungkidul. Second, there was the influence of mind mapping strategy towards the students' motivation in the Fiqh subject in the seventh grade of MTs N 8 Gunungkidul, and third, there was the influence of the students achievement towards the students motivation in the Fiqh subject in the seventh grade of MTs N 8 Gunungkidul.

Keywords: *Strategy, Mind Mapping, The Students' Achievement, The Student Motivation, Fiqh*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adanya pengaruh strategi mind mapping terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul, (2) adanya pengaruh strategi mind mapping terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTsN 8 Gunungkidul, (3) adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang melibatkan siswa MTs N 8 Gunungkidul berjumlah 72 orang siswa yang terdiri dari 36 orang siswa kelompok eksperimen dan 36 siswa kelompok kontrol dengan

menggunakan teknik cluster sampling. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data prestasi siswa dengan tes tertulis (tes awal dan tes akhir), sedangkan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa menggunakan kuesioner atau angket model skala Likert. Validitas kedua instrumen tersebut sebelum digunakan telah diujicobakan terlebih dahulu dan diuji validitasnya dengan menggunakan formula product moment, sedangkan uji reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, terdapat pengaruh strategi mind mapping terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul. Kedua, terdapat pengaruh strategi mind mapping terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul. Ketiga, terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih di kelas VIII dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategi mind mapping. Dengan demikian penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul.

Kata Kunci: *Strategi, Mind Mapping, Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Fikih*

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan perbuatan yang disengaja untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Proses pembelajaran adalah proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi siswa. Seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang apabila siswa terbebas dari rasa takut atau menegangkan. Oleh karena itu perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan (*enjoyful learning*). Prinsip belajar yang menyenangkan bisa dilakukan dengan cara pengelolaan pembelajaran yang bervariasi, yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Strategi pembelajaran adalah yang menentukan seluruh proses pembelajaran dan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan, karena setiap strategi mempunyai kekhasan sendiri-sendiri. Oleh karena itu guru harus mampu memilih strategi yang tepat dan cocok dengan keadaan dan memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran yaitu berorientasi pada tujuan, aktivitas, individualitas, dan integritas.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Nana S. Sukmadinata (2006: 194), penelitian eksperimen merupakan “penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua

persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat”. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 72), penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian untuk menyelidiki sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan atau *treatment* terhadap kelompok eksperimen. Pada penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang diberikan *treatment* strategi *mind mapping*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang tidak diberikan *treatment* strategi *mind mapping*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*), dan metode yang digunakan adalah desain *The Unrandomized Pretest Posttest Kontrol Group Design* atau desain *pretest posttest* kelompok kontrol tanpa acak. Dalam desain ini peneliti tidak mengubah kelas siswa dalam menentukan subjek untuk kelompok kontrol maupun eksperimen. Desain penelitian ini digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Desain Pretest Posttest Kelompok Kontrol Tanpa Acak

Kelompok	Pretest (Tes Awal)	Perlakuan	Posttest (Tes Akhir)
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

T₁ = tes awal pada kelompok eksperimen dan kontrol

T₂ = tes akhir pada kelompok eksperimen dan control

X = perlakuan pada kelompok eksperimen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket motivasi belajar siswa. Tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar materi pembelajaran dapat diserap siswa setelah menggunakan *treatment* atau perlakuan strategi *mind mapping*. Sedangkan angket motivasi siswa digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran Fikih setelah menggunakan strategi *mind mapping*.

Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, terlebih dahulu diuji cobakan agar memperoleh instrumen yang handal dan sah. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Untuk memperoleh instrumen yang valid secara teoritis, instrumen telah dikonsultasikan kepada ahli (*judgement experts*), selanjutnya diuji cobakan kepada responden yang tidak dijadikan objek penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) adanya pengaruh strategi *mind mapping* terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul, (2) adanya pengaruh strategi *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8

Gunungkidul, dan (3) adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih di kelas VII MTsN 8 Gunungkidul.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan kualitas pembelajaran khususnya dapat (1) memberikan alternatif strategi pembelajaran yang tepat atau efektif yang dapat dikembangkan oleh guru dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya dalam pengajaran Fikih, (2) meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar, karena guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam mengajar dan tidak terpaku pada metode yang sama, (3) menghilangkan anggapan atau cara pandang yang keliru bahwa mata pelajaran Fikih adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, tetapi Fikih adalah mata pelajaran yang menantang dan mengasyikkan.

Strategi *Mind Mapping*

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau kepanglimaannya. Istilah strategi kemudian berkembang dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Pengertian strategi kemudian berkembang menjadi "*skill in managing any affairs*" yang berarti keterampilan dalam mengelola atau menangani suatu masalah.

Akan tetapi dalam perkembangan selanjutnya, strategi tidak hanya diartikan sebagai seni, tetapi merupakan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari. Dengan demikian istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar yaitu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas secara efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang ditetapkan.

Mind mapping adalah suatu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. *Mind mapping* adalah sebuah strategi yang ditemukan oleh Buzan pada tahun 1970-an. Menurut Tony Buzan (2007: 04), "*mind mapping* adalah suatu strategi untuk mencatat yang kreatif dan efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita". Sedangkan menurut DePorter (2001: 125) dan Readon, "*mind mapping* adalah strategi yang efektif untuk membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru".

Manfaat awal *mind mapping* adalah untuk mencatat. *Mind mapping* dapat menggantikan metode lama *outlining* yang kaku. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kegiatan mencatat merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam pembelajaran, karena selain dapat meningkatkan daya ingat, catatan juga diperlukan untuk mengingat apa yang tersimpan di dalam memori. Tanpa mencatat dan mengulang, kebanyakan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang mereka baca dan dengar. Kelebihan *mind mapping* adalah dapat mengingat materi pelajaran lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan

teknik pencatatan konvensional (*outlining*). Dengan demikian daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak.

Dari definisi *mind mapping* yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu strategi yang efektif untuk mencatat materi pelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran secara lebih cepat dan akurat.

Tony Buzan mengemukakan langkah-langkah dalam pembuatan *mind mapping*, yaitu sebagai berikut:

- (1) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya mendatar,
- (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita untuk menggunakan imajinasi, membuat kita tetap fokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita,
- (3) gunakan warna, karena bagi otak warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan,
- (4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya,
- (5) buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang melengkung dan organik, jauh lebih menarik bagi mata,
- (6) gunakan satu kunci untuk setiap garis. Kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*,
- (7) gunakan gambar seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata. (Toni Buzan, 2007: 04).

Strategi *mind mapping* dapat digunakan pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk dalam mata pelajaran Fikih. Dalam mata pelajaran Fikih, terdapat nama-nama tokoh, nama-nama tempat, tahun, atau istilah-istilah baru yang memerlukan kreatifitas guru untuk mentransfer-nya kepada siswa dan kreatifitas siswa dalam mencatatnya. Akan tetapi siswa seringkali mengalami kesulitan dalam mencatat dan mengingatnya dengan cepat. Apalagi selama ini siswa mencatat materi Fikih dengan menggunakan catatan biasa atau *outlining* yang bersifat monoton dan tidak efisien. Untuk itulah strategi *mind mapping* digunakan dalam mata pelajaran Fikih sebagai salah satu strategi mencatat yang efektif dan efisien.

Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi atau dalam Bahasa Inggris dinamakan *achievement* adalah sebagai hasil dari suatu pekerjaan. Wood dan Marquis mengatakan "*Achievement is actual ability and can be measured directly by the use of test*". Prestasi adalah kecakapan nyata yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan tes.

Sedangkan belajar merupakan suatu proses berubahnya perilaku seseorang sebagai akibat pengalaman. Belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan.

Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga dapat menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk, seperti perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Tulus Tu'u berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa ketika mengikuti dan melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah, nilai mata pelajaran berdasarkan kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, ingatan, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi, dan nilai yang dicapai oleh siswa melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru (Tulus Lu'luk, 2004: 75).

Dari pengertian prestasi dan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau sebagai bukti dari usaha yang dicapai seorang siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari berbagai bentuk interaksi yang disengaja. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari nilai ulangan harian, nilai ulangan mid semester, atau nilai ulangan semester. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan sebagai indikator tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti mata pelajaran di sekolahnya.

Motivasi Belajar Siswa

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut berbuat atau melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang dapat mendorong dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Berawal dari kata motif itulah, maka motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. A.M. Sardiman (2001: 73) berpendapat bahwa hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Berkaitan dengan hal ini, maka apabila siswa gagal dalam belajar, bukan berarti ini kesalahan siswa semata, mungkin saja kesalahan guru yang tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dalam kegiatan belajar siswa. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah, tapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya motivasi.

Hamzah Uno berpendapat bahwa hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan, adanya kegiatan yang menarik, adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar (hamzah B uno, 2001: 3). Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Pengaruh Strategi *Mind Mapping* dalam Motivasi dan Prestasi Belajar terhadap Mata pelajaran Fikih Siswa Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 72 orang siswa yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu 36 orang siswa dijadikan kelompok eksperimen dan 36 orang siswa di-jadikan kelompok kontrol.

Data penelitian yang pertama diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang diberikan terhadap kelompok eksperimen dan kontrol. Tes awal diberikan kepada kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan yang berbeda, dan tes akhir diberikan kepada kedua kelompok setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil tes awal dan tes akhir dari kedua kelompok dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol

Variabel	N	Mean	SD	Rentang Skor	Min	Maks
Tes Awal	36	10,67	2,028	10	5	15
Tes Akhir	36	10,77	1,790	8	6	14

Pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa dari hasil tes awal yang diberikan kepada kelompok kontrol diperoleh rerata sebesar 10,67, simpangan baku (SD) sebesar 2,028, dan rentang skor sebesar 10 dengan skor terendah 5 dan skor tertinggi 15. Selanjutnya dari hasil tes akhir diperoleh rerata sebesar 10,77, simpangan baku (SD) sebesar 1,790, dan rentang skor sebesar 8 dengan skor terendah 6 dan skor tertinggi 14.

Tabel 3. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Variabel	N	Mean	SD	Rentang Skor	Min	Maks
Tes Awal	36	10,42	2,183	9	5	14
Tes Akhir	36	15,47	1,341	5	13	18

Pada tabel 3 di atas, diketahui bahwa dari hasil tes awal yang diberikan kepada kelompok eksperimen diperoleh rerata sebesar 10,42, simpangan baku (SD) sebesar 2,183, dan rentang skor sebesar 9 dengan skor terendah 5 dan skor tertinggi 14. Selanjutnya dari hasil tes akhir diperoleh rerata sebesar 15,47, simpangan baku (SD) sebesar 1,341, dan rentang skor sebesar 5 dengan skor terendah 13 dan skor tertinggi 18.

Data penelitian yang kedua diperoleh dari angket motivasi belajar siswa yang

diberikan kepada kedua kelompok setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil angket motivasi belajar siswa kedua kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Motivasi	N	Mean	SD	Rentang Skor	Min	Maks
Kelompok Kontrol	36	54,94	6,63	33	40	67
Kelompok Eksperimen	36	70,11	5,47	21	57	78

Pada tabel 4 di atas, tampak bahwa dari angket motivasi belajar siswa yang diberikan kepada kelompok kontrol diperoleh rerata sebesar 54,94, simpangan baku (SD) sebesar 6,63, dan rentang skor sebesar 33 dengan skor terendah 40 dan skor tertinggi sebesar 67. Selanjutnya dari kelompok eksperimen diperoleh rerata sebesar 70,11, simpangan baku (SD) sebesar 5,47, dan rentang skor sebesar 21 dengan skor terendah 57 dan skor tertinggi 78.

Dari analisis deskriptif mengenai motivasi belajar siswa pada kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 orang siswa (5,56%) yang bermotivasi belajar rendah, 29 orang siswa (80,55%) yang bermotivasi belajar sedang, dan 5 orang siswa (13,89%) yang bermotivasi belajar tinggi. Pada kelompok eksperimen dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat siswa yang bermotivasi belajar rendah (0%), hanya 2 orang siswa (5,6%) yang bermotivasi belajar sedang, dan 34 orang siswa (94,4%) yang bermotivasi belajar tinggi.

Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Tabel 5 di bawah ini menyajikan hasil uji rata-rata dua sampel bebas atau uji t-independen atas skor tes awal kelompok eksperimen dengan skor tes awal kelompok kontrol dan uji rata-rata dua sampel bebas atas skor tes akhir kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan skor tes akhir kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan bantuan program komputer SPSS 10,00.

Tabel 5. Hasil Uji Rata-rata Dua Sampel Bebas Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Uji Rata-rata Dua Sampel Bebas	t _{hitung}	dk	t _{tabel}	Nilai Probabilitas	Sig. (2-Tailed)	Kesimpulan
Tes Awal Klp Eksperimen & Kontrol	-0,503	70	2,000	0,616	0,05	Tidak Signifikan
Tes Akhir Klp Eksperimen & Kontrol	12,59	70	2,000	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,503 < 2,000$) dengan nilai signifikansi $0,616 > 0,05$.

Dari tabel tersebut diketahui pula bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor hasil tes akhir siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan skor hasil tes akhir siswa kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan serupa. Nilai t_{hitung} uji rata-rata dua sampel bebas antara skor hasil tes akhir siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan skor hasil tes akhir kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan serupa lebih besar dari nilai t_{tabel} ($12,59 > 2,000$). Dengan demikian maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata tes akhir kelompok eksperimen dan kelas kontrol atau ada pengaruh strategi *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa kelompok eksperimen dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua adalah untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fikih. Tabel 6 di bawah ini menyajikan hasil penghitungan uji rata-rata dua sampel bebas atau uji *independent sample t-test* atas skor rata-rata motivasi belajar siswa yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan rata-rata skor motivasi belajar siswa kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan bantuan program komputer SPSS 10.

Tabel 6. Hasil Penghitungan Uji Rata-rata Dua Sampel Bebas Skor Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Uji Rata-rata Dua Sampel Bebas	t_{hitung}	db	t_{tabel}	Nilai Probabilitas	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Skor rata-rata motivasi belajar siswa klp eksperimen & kontrol	10,584	70	2,000	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata motivasi belajar siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan skor rata-rata motivasi belajar siswa kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping*. Nilai t_{hitung} uji rata-rata dua sampel bebas antara skor rata-rata motivasi belajar siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan serupa lebih besar dari nilai t_{tabel} ($10,584 > 2,000$). Dengan demikian maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau ada pengaruh strategi *mind mapping*

terhadap prestasi belajar siswa kelompok eksperimen dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih setelah adanya perlakuan strategi *mind mapping* dengan menggunakan teknik regresi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol

Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih pada kelompok kontrol digunakan teknik regresi sederhana. Penghitungan dilakukan dengan analisis program komputer SPSS 10,00 diperoleh harga $a = 58,060$ dan $b = -0,289$. Dengan memasukkan harga a dan b ke dalam persamaan regresi $Y^1 = a + bX$, maka $Y^1 = 58,060 + -0,289X$.

Tabel 7. Korelasi Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Kelompok Kontrol

Korelasi	Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Motivasi-prestasi klp control	(Constant)	58,060	6,917		8,394	0,000
	Prestasi	-0,289	0,633	-0,078	-0,456	0,691

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh harga koefisien korelasi variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sebesar $-0,078$ dengan nilai $p = 0,691$. Karena nilai $p > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok kontrol. Sehingga hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) = ditolak.

Untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok kontrol dilakukan analisis determinasi (R^2) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8.

Ringkasan Koefisien Korelasi dan Determinasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Kelompok Kontrol

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,078	0,006	-0,023	6,7093

Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan efektif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai R Square = 0,006. Hal ini berarti 6% prestasi belajar siswa dipengaruhi motivasi belajar siswa dan 94% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari tabel Anova untuk regresi linear motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan persamaan $Y^1 = 58,060 + -0,289X$ diperoleh hasil penghitungan sebagai berikut.

Tabel 9.
Rangkuman Hasil Penghitungan Anova Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,380	1	9,380	0,280	0,691
Residual	1530,509	34	45,015		
Total	1539,889	35			

Pada tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa harga $F_{hitung} = 0,280$ dengan tingkat signifikansi 0,691. Karena tingkat signifikansi 0,691 lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping*. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok kontrol. Sehingga hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen digunakan teknik regresi sederhana. Penghitungan dilakuk-an dengan analisis program komputer SPSS 10,00 diperoleh harga a = 22,172 dan b = 3,098. Dengan memasukkan harga a dan b ke dalam persamaan regresi $Y^1 = a + bX$, maka $Y^1 = 22,172 + 3,098X$.

Tabel 10. Korelasi Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

Korelasi	Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
Motivasi dan Prestasi Belajar Klp Eksperimen	(Constant)	22,172	7,064		3,139	0,003
	Prestasi	3,098	0,455	0,760	6,811	0,000

Berdasarkan tabel 10 di atas, diperoleh harga koefisien korelasi variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,760 dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen. Sehingga hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dilakukan analisis determinasi (R^2) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Ringkasan Koefisien Korelasi dan Determinasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,760	0,577	0,565	3,6097

Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan efektif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai angka R Square = 0,577. Hal ini berarti 57,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi motivasi belajar siswa.

Dari tabel Anova untuk regresi linear motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan persamaan $Y^1 = 22,172 + 3,098X$ diperoleh hasil penghitungan sebagai berikut.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Penghitungan Anova Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	604,526	1	604,526	46,394	0,000
Residual	443,030	34	13,030		
Total	1047,556	35			

Pada tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa harga $F_{hitung} = 46,394$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping*. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Pengaruh Strategi *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa

Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara skor tes akhir siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan skor tes akhir siswa kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping*. Nilai t_{hitung} uji rata-rata dua sampel bebas atau *independent samples test* antara skor tes akhir siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* lebih besar dari nilai t_{tabel} ($12,590 > 2,000$). Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata tes akhir kelompok eksperimen dan kelas kontrol atau terdapat pengaruh strategi *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Strategi *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penemuan lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata motivasi belajar siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan skor rata-rata motivasi belajar siswa kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping*. Nilai t_{hitung} uji rata-rata dua sampel bebas antara skor rata-rata motivasi belajar siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* lebih besar dari nilai t_{tabel} ($10,584 > 2,000$). Dengan demikian maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kelas kontrol atau terdapat pengaruh strategi *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa kelompok eksperimen dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Penemuan lain dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan strategi *mind mapping*. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,760 dengan taraf signifikansi koefisien t_{hitung} sebesar 6,819 yang menunjukkan kategori sangat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$. Sebagai bahan perbandingan dan penguat digunakan analisis program SPSS 10,00 diperoleh koefisien korelasi 0,760 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti signifikan atau terdapat hubungan yang erat antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment* strategi *mind mapping*.

Koefisien korelasi murni dengan mengontrol variabel motivasi belajar siswa sebesar 57,7% variasi dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (R) sebesar 0,577. Persamaan regresi sederhana dari tabel Anova yang berbentuk persamaan garis linear sederhana yang terbentuk antara variabel motivasi belajar dan prestasi belajar siswa adalah $Y^1 = 22,172 + 3,098X$.

Hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan, *pertama*, terdapat pengaruh strategi *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul atau terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata tes akhir kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan

perlakuan strategi *mind mapping*. Kedua, terdapat pengaruh strategi *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul atau terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping* dengan motivasi belajar siswa kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping*. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih di Kelas VII MTsN 8 Gunungkidul yaitu pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping*, tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi *mind mapping*.

Daftar Pustaka

- A.M., Sardiman, 2001, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Buzan, Tony, 2007, *The Ultimate Book of Mind Maps: Buku Pintar Mind Map*, Alih Bahasa: Susi Purwoko, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- DePorter, Bobbi. Reardon, Mark. dan Singer-Nourie, Sarah, 2001, *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, Alih bahasa Ary Nilandri, Bandung: Kaifa.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah B., 2007, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wood, Robert S., dan Marquis, Donald E., 1977, *Psychology*, New York: Henry Hold and Company.